

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Rulam Ahmadi mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (menyeluruh).<sup>54</sup> Dalam pendekatan kualitatif ini, dimana temuan penelitian ini tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dan hasil dari penelitian kualitatif ini dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.<sup>55</sup> Berdasarkan dari uraian di atas pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan proposal ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara sistematis dan akurat tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak karimah peserta didik MA Ma'arif NU Kota Blitar.

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*), adalah penelitian yang mana peneliti harus memahami tindakan dan kegiatan mereka sendiri serta orang-orang yang mereka amati, penelitian ini

---

<sup>54</sup> Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

<sup>55</sup> I Made Laut Merta Jaya, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

melibatkan peneliti berpartisipasi dalam aktivitas mereka secara relatif.<sup>56</sup> Dimana peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang sedang terjadi di lapangan secara alamiah. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini ialah karena dalam penelitian ini dihasilkan data yang bersifat deskriptif kualitatif yang mana data yang dihasilkan berupa mendeskripsikan dengan menggunakan kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti yang tertuang pada fokus penelitian yang sudah ditentukan.<sup>57</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana dengan mengumpulkan data dari MA Ma'arif NU Kota Blitar.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Lexy J Maloeng mengatakan peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peranan penting yaitu sebagai perencana, pengumpul data, sebagai analisis penafsir data, serta berperan melaporkan hasil penelitian.<sup>58</sup> Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat penting dalam pencarian data yang sesuai dengan keadaan objek.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini, peneliti lakukan disebuah Madrasah Aliyah. Tepatnya di MA Ma'arif NU Kota Blitar merupakan lembaga pendidikan yang terletak di jalan Ciliwung Nomor 56 Kelurahan Kepanjen Kidul Kota Blitar.

Alasan madrasah tersebut menjadi tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian terkait implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dimadrasah ini sebelumnya. Dan madrasah merupakan lembaga pendidikan

---

<sup>56</sup> Robert G. Burgess, *Field Riserch : a Sourcebook and Field Manual* (London: Routledge, 2003), 1.

<sup>57</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Terras, 2011), 50.

<sup>58</sup> Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

perpaduan pendidikan formal dengan pendidikan non formal (pondok pesantren), yang mana dalam madrasah ini menerapkan sistem *Boarding School* yang mewajibkan peserta didiknya tinggal di asrama yang telah disediakan. Di madrasah ini asrama atau pondok pesantrennya memiliki visi yang sama dengan pendidikan formalnya, sehingga keduanya mampu berjalan berdampingan serta saling mendukung guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dan kurikulum yang digunakan yaitu perpaduan kurikulum formal dengan pondok pesantren ditambah dengan kearifan lokal yang mana dapat menciptakan suatu pendidikan yang ideal, sehingga dalam pengimplementasian pendidikan karakter juga akan maksimal.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan bagaimana data tersebut diperoleh. Pada tahap ini pemenuhan sumber data peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer, diperoleh dari orang yang diamati atau wawancarai. Informasi yang dimaksud antara lain Kepala Madrasah MAMNU Blitar, Waka Kurikulum MAMNU Blitar, Waka Kesiswaan MAMNU Blitar, tenaga pendidik MAMNU Blitar dan peserta didik MAMNU Blitar.
2. Data sekunder, yaitu berupa dokumentasi yang diperoleh melalui catatan tertulis dan pengambilan foto atau film yang terkait dengan fokus penelitian ini. Data tersebut diantaranya:
  - a. Profil MA Ma'arif NU Blitar
  - b. Visi, misi dan tujuan MA Ma'arif NU Blitar.
  - c. Struktur organisasi MA Ma'arif NU Blitar

- d. Keadaan tenaga pendidik MA Ma'arif NU Blitar
- e. Keadaan peserta didik di MA Ma'arif NU Blitar
- f. Program-program MA Ma'arif NU Blitar
- g. Peraturan dan tata tertib MA Ma'arif NU Blitar
- h. Keadaan sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU Blitar
- i. Status bangunan MA Ma'arif NU Blitar.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam hal ini adalah

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).<sup>59</sup> Instrument observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi kualitatif ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti akan mengamati sikap dan berbagai kegiatan yang ada di MA Ma'arif NU Blitar.

#### 2. *Interview* (Wawancara pihak madrasah)

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan

---

<sup>59</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 14.

permasalahan serta mengetahui informasi yang lebih mendalam mengenai responden.<sup>60</sup> Dengan wawancara seorang peneliti akan memperoleh data yang factual dari objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Pihak MAMNU Blitar, diantaranya Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Tenaga Pendidik dan peserta didik MAMNU Blitar. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, seperti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam hasil jawaban dai narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, gambaran atau aerologis.<sup>61</sup> Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.<sup>62</sup> Teknik dokumentasi juga berupa data peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, menelaah, setiap dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni rangkaian kegiatan yang dijalankan peneliti agar hasil penelitian berniali ilmiah. Setelah data diperoleh dengan lengkap peneliti akan

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

<sup>61</sup> Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 175.

<sup>62</sup> Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 302.

menganalisis dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Analisis data memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pengidentifikasikan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan membuat ringkasan mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.<sup>63</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>64</sup>

Dalam teknik ini penelitian melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

2. Penyajian Data (*Display*)

Miles dan Huberman mengatakan yang dimaksud dari penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data serta beberapa informasi yang dapat digunakan oleh peneliti dalam proses penarikan kesimpulan.<sup>65</sup> Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapatkan saat obeservasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Pada Proses Penarikan kesimpulan ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang didapatkan

---

<sup>63</sup> Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 288.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

<sup>65</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 60.

sebelumnya. Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif, yaitu melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada tahap ini dianggap penting untuk dilakukan karena dengan demikian data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil suatu penelitian. Langkah-langkah pengecekan sebagai berikut:

#### **1. Kepercayaan (Credibility)**

Kredibilitas data digunakan sebagai proses pembuktian bahwa data yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian merupakan data yang sebenarnya yang sudah sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Terdapat beberapa cara yang digunakan dalam mencapai kredibilitas yaitu memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi Bersama teman sejawat, maupun triangulasi.<sup>66</sup>

#### **2. Memperpanjang Pengamatan**

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka kepada peneliti untuk mengungkapkan serta menyampaikan

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 270.

informasi yang lengkap. Dalam tahap ini peneliti menggali data secara lebih mendalam agar data yang didapatkan lebih konkrit serta valid.<sup>67</sup>

### 3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat dapat dilakukan melalui diskusi analitik dengan teman sejawat dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang sudah didapat. Diharapkan data maupun informasi yang sudah didapatkan mempunyai perbedaan pendapat sehingga dapat memantapkan hasil dari penelitian.<sup>68</sup>

### 4. Trianggulasi

Trianggulasi adalah penggabungan dari bermacam-macam Teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pada proses ini, peneliti menerapkan dua jenis trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber data serta trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data merupakan Teknik pengumpulan data dengan memakai Teknik yang serupa guna memperoleh data yang sama tetapi menggunakan Teknik pengumpulan data yang beragam. Seperti pengamatan partisipatif, wawancara yang lebih mendalam, maupun dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>69</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada proses ini, peneliti sudah mulai melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak karimah peserta didik di MA Ma'arif NU Blitar. Pada

---

<sup>67</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 270–71.

<sup>68</sup> Burhan Bungin, 178.

<sup>69</sup> Burhan Bungin, 273–75.



tahap ini dilakukan seminar proposal selanjutnya sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, langkah yang ditempuh adalah mengumpulkan data yang berhubungan seputar masalah penelitian pada objek penelitian. Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan semua data-data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis secara jelas informasi yang disampaikan.

## 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti membuat sebuah laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Laporan ini berbentuk skripsi. Tahap pelaporan dapat dikatakan sebagai tahap akhir dari proses penelitian.